

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Keberadaan muatan lokal dirasakan berbeda di masing-masing daerah. Secara umum tujuan muatan lokal adalah mempersiapkan peserta didik agar mereka memiliki keterampilan dan wawasan yang luas mengenai lingkungannya serta sikap dan perilaku yang bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, unsur budaya, potensi sumber daya manusia, serta lain sebagainya yang diperlukan demi mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan setempat. Untuk mendukung ketercapaian tujuan tersebut, peneliti menyoroti implementasi kurikulum muatan lokal yang ada di daerah Kabupaten OKU Timur. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, implementasi kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di Kabupaten OKU Timur dirasa telah dipahami oleh masing-masing sekolah, akan tetapi belum sepenuhnya terealisasi. Hal tersebut sebagaimana terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan berkenaan dengan implementasi kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup.

Dasar pertimbangan ketiga sekolah dalam menentukan muatan lokal yang digunakan dan diimplementasikan di masing-masing sekolah yakni berkenaan dengan pendidikan lingkungan hidup tersebut berangkat dari wewenang dinas pendidikan daerah agar sekolah menentukan sendiri muatan lokal yang digunakan masing-masing sekolah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di sekolah sejalan dengan kebijakan sekolah yang tertuang dalam visi misi sekolah dengan dukungan daerah pemerintah daerah setempat dan Bapedalda Oku Timur serta komunitas-komunitas lingkungan lainnya.

Aspek berkenaan dengan pemahaman guru muatan lokal terhadap pendidikan lingkungan hidup, guru telah memahami program pendidikan lingkungan hidup yang akan diajarkan kepada peserta didik. Meskipun guru yang

mengajarkan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup tidak berdasarkan bidang kajian ataupun kualifikasi guru, akan tetapi berdasarkan pengisian angket yang tersebar, guru dinyatakan paham tentang muatan lokal pendidikan lingkungan hidup. Aspek selanjutnya berkenaan dengan pemahaman guru terhadap proses pembelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup, guru telah memahami proses pembelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup terutama berkenaan dengan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup.

Aspek terakhir yaitu pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar muatan lokal pendidikan lingkungan hidup. Guru telah memahami alat penilaian yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup. Dengan demikian, implementasi kurikulum yang ditilik dari keempat pertanyaan penelitian tersebut telah dipahami oleh guru sebagai implementator kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup, dan dipahami oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus supervisor pendidikan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini merupakan usulan teknik apa yang perlu dilakukan berkaitan dengan simpulan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, sampai pada temuan dan pembahasan dari penelitian ini, adapun rekomendasi yang disarankan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin utama masing-masing sekolah setidaknya harus memahami dan turut serta dalam kebijakan kurikulum muatan lokal yang berlaku di daerah khususnya di Kabupaten OKU Timur dengan mengadakan pelatihan bersama tim pengembang kurikulum maupun pengelola muatan lokal di sekolah sehingga muatan lokal di masing-masing sekolah dapat berjalan.

2. Bagi Guru

Perlu pelatihan serta wawasan yang lebih untuk dapat memahami makna pembelajaran muatan lokal khususnya muatan lokal pendidikan lingkungan hidup agar dalam implementasinya guru lebih dapat mengajarkan pendidikan lingkungan hidup. Guru lebih memahami bagaimana seharusnya pendidikan lingkungan hidup tersebut diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik merespon apa yang telah diajarkan guru.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya menjadikan penelitian ini sebagai pembandingan maupun salah satu bahan bacaan yang dapat memperkaya wawasan dan permasalahan yang tengah terjadi khususnya yang berhubungan dengan implementasi muatan lokal pendidikan lingkungan hidup. Selain itu diharapkan pula agar peneliti berikutnya mengkaji bidang lain selain implementasi, dalam kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup.